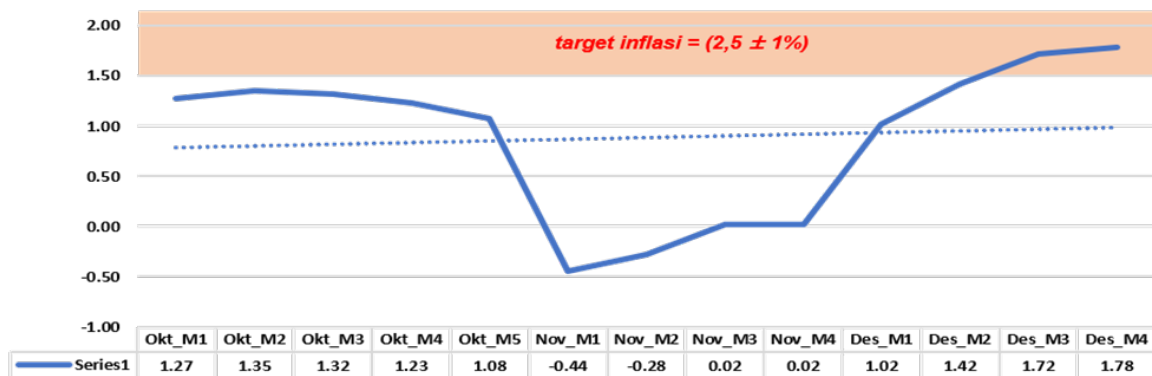


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Pasuruan bukan merupakan salah satu kab/kota menghitung Indeks Harga Konsumen (IHK). Walaupun sebagai kab/kota Non IHK, Kabupaten Pasuruan memiliki tanggung jawab dalam menganalisa inflasi daerah dengan menggunakan proxy Indeks Perkembangan Harga (IPH). Alat ukur IPH ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu (*week to week*). Output dari mengukur IPH ini akan digunakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan dalam membuat kebijakan ekonomi dalam mengendalikan inflasi daerah. Adapun perkembangan inflasi Kabupaten Pasuruan Triwulan I (Januari - Maret) Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Grafik 1. IPH Triwulan IV Tahun 2025 Vs Triwulan I Tahun 2026 Kabupaten Pasuruan



TRIWULAN IV TAHUN 2025

TRIWULAN I TAHUN 2026

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2026

No	Bulan - Minggu ke-	Komoditas Andil Perubahan Harga
1	Januari - Minggu ke 1	Cabai Merah(-0,6573), Beras(-0,0877), Bawang Merah(-0,0484)
2	Januari - Minggu ke 2	Cabai Merah(-0,8149), Bawang Merah(-0,189), Beras(-0,1062)
3	Januari - Minggu ke 3	Cabai Merah(-0,9291), Bawang Merah(-0,2458), Beras(-0,1107)
4	Januari - Minggu ke 5	Cabai Merah(-1,0612), Bawang Merah(-0,2807), Cabai Rawit(-0,2269)
5	Februari - Minggu ke 1	Cabai Merah(-0,3624), Bawang Merah(-0,1704), Telur Ayam Ras(-0,1655)
6	Februari - Minggu ke 2	Cabai Rawit(1,025), Daging Ayam Ras(0,0866), Bawang Putih(0,0444)
7	Februari - Minggu ke 3	Cabai Rawit(1,4197), Daging Ayam Ras(0,2258), Telur Ayam Ras(0,0944)
8	Februari - Minggu ke 4	Cabai Rawit(1,9546), Daging Ayam Ras(0,3569), Telur Ayam Ras(0,1704)
9	Maret - Minggu ke 1	Cabai Rawit(1,8569), Daging Ayam Ras(0,3422), Telur Ayam Ras(0,2359)
10	Maret - Minggu ke 2	Cabai Rawit(1,9503), Daging Ayam Ras(0,3422), Telur Ayam Ras(0,1411)

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2026

Berdasarkan Grafik 1 diatas, IPH Kabupaten Pasuruan pada triwulan I tahun 2026 (*week to week*) secara keseluruhan cukup terkendali. Perolehan IPH triwulan I Tahun 2026 lebih tinggi daripada IPH triwulan IV tahun 2025, dengan nilai IPH tertinggi sebesar 2.54 persen (Maret, Minggu ke-2) dan IPH terendah sebesar -1.64 (Januari, Minggu ke-4). Namun, tren grafik IPH triwulan I Tahun 2026 cenderung meningkat tiap sejak pada minggu pertama bulan Februari hingga pada Minggu Kedua bulan Maret. Kecenderungan meningkatnya trend grafik ini disebabkan meningkatnya permintaan terhadap kebutuhan pokok pada saat Ramadhan dan Idul Fitri.

Pada triwulan I Tahun 2026 ini, Kabupaten Pasuruan mengalami inflasi sebanyak 5 Minggu dengan komoditas yang memberikan andil inflasi meliputi cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, dan telur ayam ras. Sementara itu, kondisi deflasi terjadi sebanyak 5 minggu (Januari, Minggu ke I s.d Februari, Minggu I) pada triwulan I ini. Adapun komoditas yang

memberikan andil deflasi yaitu cabai merah, cabai rawit, beras, bawang merah, dan telur ayam ras. Pemicu yang menyebabkan cabe rawit selalu mengalami inflasi cukup dalam di triwulan IV ini disebabkan menurunnya produksi cabai rawit yang diakibatkan oleh penyakit antraknosa. Penyakit ini timbul ketika cuaca yang cukup ekstrim dan tidak menentu. Proses panen cabai saat hujan sangat dihindari oleh petani cabai untuk mencegah kerusakan (busuk) pada hasil panen cabai.

1.1 Perkembangan Harga Bulan Januari Tahun 2026

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Bawang Putih Honan,1 kg	31,000	31,500	30,000	5.00%

Tabel 1. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan Januari 2026

Pada bulan Januari 2026 hanya komoditas bawang putih honan yang mengalami kenaikan harga. Kenaikan harga bawang putih honan adalah sebesar 5.00 persen. Namun, harga bawang putih honan di Kabupaten Pasuruan masih di bawah HAP yaitu di bawah Rp38.000/kg. Kenaikan harga bawang putih honan ini disebabkan kenaikan harga di tingkat distributor. Perlu diketahui, bawang putih honan merupakan komoditas yang di supply dari luar negeri.

No Komoditas Penyebab

1	Bawang Putih Honan	Kenaikan harga tingkat distributor sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen
---	--------------------	--

Tabel 2. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan Januari 2026

Pada Bulan Januari 2026 terdapat 7(tujuh) komoditas pangan yang memberikan andil / sumbangan deflasi di Kabupaten Pasuruan yang meliputi Daging ayam ras, telur ayam kampung, cabai rawit hijau, cabai rawit merah, bawang merah, cabai merah besar, dan cabai merah keriting.

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH(%)
Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	34,857	35,500	34,000	-4.23%
Telur Ayam Ras,1 kg	27,738	28,500	27,000	-5.26%
Cabai Rawit Hijau,1 kg	29,452	32,000	28,000	-9.38%
Cabai Rawit Merah,1 kg	38,167	44,500	34,500	-10.11%
Bawang Merah,1 kg	34,786	38,500	33,000	-14.29%
Cabai Merah Besar,1 kg	24,810	29,500	22,000	-22.03%
Cabai Merah Keriting,1 kg	32,405	40,000	27,500	-31.25%

Tabel 3. Penurunan Harga Pangan pada Bulan Januari 2026

Kondisi cuaca yang membaik pada akhir bulan Desember 2025 dan bulan Januari 2026 berdampak pada peningkatan pasokan cabai rawit dan cabai merah. Peningkatan produksi cabai ini disebabkan terjadinya panen raya bersamaan di berbagai sentra produksi cabai sehingga harga cabai turun drastis dengan tingkat penurunan sebesar -31.25 persen s.d -9.38 persen.

Sedangkan, penurunan permintaan terhadap bawang merah menyebabkan penumpukan hasil produksi bawang merah di wilayah Kabupaten Probolinggo sehingga harga bawang merah di tingkat konsumen turun. Sementara itu, penurunan harga hasil ternak ayam ras (daging dan telur) didorong oleh normalisasi pasca tahun baru dan perbaikan distribusi pasokan.

No	Komoditas	Penyebab
1	Cabai rawit merah, cabai rawit hijau, cabai merah besar, dan cabai merah keriting	· Peningkatan produksi cabai ini disebabkan terjadinya panen raya bersamaan di berbagai sentra produksi cabai sehingga harga cabai turun drastis dengan tingkat penurunan sebesar -32.25 persen s.d -9.38 persen
2	Bawang merah	· Penurunan permintaan terhadap bawang merah menyebabkan penumpukan hasil produksi bawang merah di wilayah Kabupaten Probolinggo sehingga harga bawang merah di tingkat konsumen turun
3	Daging Ayam Ras Karkas, dan Telur Ayam Ras	· penurunan harga hasil ternak ayam ras (daging dan telur) didorong oleh normalisasi pasca tahun baru dan perbaikan distribusi pasokan

Tabel 4. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan Januari 2026

1.2 Perkembangan Harga Bulan Februari Tahun 2026

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Cabai Rawit Merah,1 kg	63,250	83,500	42,000	89.29%
Cabai Rawit Hijau,1 kg	36,611	40,000	30,000	30.00%
Cabai Merah Besar,1 kg	26,083	28,000	23,000	15.22%
Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	36,500	38,000	34,000	11.76%
Telur Ayam Ras,1 kg	28,778	30,000	27,000	11.11%
Cabai Merah Keriting,1 kg	30,472	33,000	28,000	7.14%
Bawang Merah,1 kg	34,167	35,000	33,000	6.06%
Bawang Bombai,1 kg	29,833	30,000	29,500	1.69%

Tabel 5. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan Februari 2026

Sejumlah bahan pokok di pedagang eceran terpantau mengalami kenaikan harga di Bulan Februari 2026 yang meliputi cabai rawit merah, cabai rawit hijau, cabai merah besar, cabai merah keriting, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, dan bawang bombai. Kenaikan harga cabai dan bawang merah disebabkan oleh gangguan produksi akibat curah hujan tinggi yang memicu gagal panen dan terkendalanya distribusi ke pasar induk (Pasar Porong). Selain factor cuaca, peningkatan permintaan menjelang Ramadhan juga mendorong lonjakan harga cabai.

Sementara itu, kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras pada Februari 2026 disebabkan oleh lonjakan permintaan menjelang Ramadhan, tingginya biaya pakan (jagung dan bungkil kedelai), serta hambatan dalam rantai distribusi. Faktor tambahan termasuk terbatasnya pasokan DOC (*Day Oled Chicken*) dan tingginya permintaan untuk program Dapur Makan Bergizi (MBG).

No	Komoditas	Penyebab
1	cabai rawit merah, cabai rawit hijau, cabai merah besar, cabai merah keriting	· Permintaan tinggi untuk persiapan kebutuhan menjelang puasa · Tingginya intensitas hujan di bulan Januari - Februari 2026 berdampak pada banyaknya tanaman cabai terjangkit penyakit <i>Fusarium</i> yang berefek pada penurunan produksi cabai
2	Telur Ayam Ras dan Telur Ayam Ras	· Permintaan tinggi untuk persiapan kebutuhan menjelang puasa. · Kenaikan Harga pakan (Jagung dan Konsentrat). · Terbatasnya pasokan DOC (<i>Day Oled Chicken</i>) dan tingginya permintaan untuk program Dapur Makan Bergizi (MBG)
3	Bawang Merah	· Permintaan tinggi untuk persiapan kebutuhan menjelang puasa · Tingginya intensitas hujan berdampak pada penanaman bawang sedikit lebih sulit, khususnya untuk pengeringan dan pemeliharaan di lahan, sehingga pasokan bawang juga berkurang yang berimbas pada kenaikan harga bawang
4	Bawang Bombai	· Kenaikan harga tingkat distributor sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen; · Permintaan tinggi untuk persiapan kebutuhan menjelang puasa

Tabel 6. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan Februari 2026

Tekanan kenaikan harga komoditas pangan di Bulan Februari 2026 di Kabupaten Pasuruan keseluruhan disebabkan oleh permintaan yang meningkat disaat awal bulan Puasa. Sebagian besar masyarakat berbelanja khususnya komoditas beras, minyak goreng, gula, telur ayam ras dan daging ayam untuk persiapan kebutuhan stok pangan rumah tangga di saat bulan puasa. Selain itu kenaikan harga pangan di bulan ini juga dipengaruhi cuaca (intensitas hujan yang tinggi disertai angin yang cukup besar) berakibat banyak tanaman cabai terkena penyakit *Fusarium*, nelayan nelayan di Kecamatan Lekok dan Nguling banyak yang tidak melaut, serta penanaman bawang sedikit lebih sulit (khususnya untuk pengeringan dan pemeliharaan di lahan).

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Bawang Putih Honan,1 kg	32,194	33,000	31,500	-1.56%
Kedelai Impor,1 kg	11,917	12,000	11,500	-4.17%

Tabel 7. Penurunan Harga Pangan pada Bulan Februari 2026

Pada Bulan Februari 2025 terdapat 2 (dua) komoditas pangan yang memberikan andil / sumbangan deflasi di Kabupaten Pasuruan yang meliputi bawang putih honan dan kedelai import. Pasokan bawang putih import mulai mendarat di Pelabuhan Tanjung Priok pada akhir Januari atau awal Februari 2026. Kementerian Perdagangan memastikan Persetujuan Import (PI) telah diterbitkan dan tercatat dalam system Indonesia National Single Window (INSW), mempercepat masuknya barang. Selain itu, Badan Pangan Nasional memanggil importir untuk memastikan komitmen distribusi, terutama untuk menstabilkan harga bawang putih import dan kedelai import di bulan Februari 2026 guna persiapan kebutuhan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri.

No Komoditas Penyebab

1	Bawang Putih Honan dan Kedelai Import	· Pasokan bawang putih import mulai mendarat di Pelabuhan Tanjung Priok pada akhir januari atau awal Februari 2026; · Kementerian Perdagangan memastikan Persetujuan Import (PI) telah diterbitkan dan tercatat dalam system Indonesia National Single Window (INSW), mempercepat masuknya barang; · Badan Pangan Nasional memanggil importir untuk memastikan komitmen distribusi, terutama untuk menstabilkan harga bawang putih import dan kedelai import di bulan Februari 2026 guna persiapan kebutuhan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri.

Tabel 8. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan Februari 2026**1.3 Perkembangan Harga Bulan Maret Tahun 2026**

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Cabai Merah Besar,1 kg	28,528	33,500	26,500	16.98%
Tomat,1 kg	7,719	8,500	7,000	14.29%
Kedelai Impor,1 kg	11,694	13,000	11,500	4.35%
Gula Pasir Curah, 1kg	16,150	16,500	16,000	3.13%
Gula Pasir Kemasan, 1kg	17,150	17,500	17,000	2.94%

Tabel 9. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan Maret 2026

Berdasarkan pemantauan harga pangan (SP2KP) pada bulan Maret 2026 terdapat 5 (lima) komoditas mengalami kenaikan harga (inflasi) antara lain cabai merah besar, tomat, kedelai impor, gula pasir curah dan gula pasir kemasan. Tekanan kenaikan harga komoditas pangan di Bulan Maret 2026 di Kabupaten Pasuruan keseluruhan disebabkan oleh permintaan yang meningkat disaat awal bulan Idul Fitri. Sebagian besar masyarakat berbelanja untuk persiapan kebutuhan stok pangan rumah tangga di saat perayaan Idul Fitri. Selain itu kenaikan harga pangan di bulan ini juga dipengaruhi cuaca (intensitas hujan yang tinggi disertai angin yang cukup besar) berakibat banyak tanaman cabai terkena penyakit *Fusarium*.

Sementara itu, kenaikan harga gula pada Maret 2026 utamanya didorong oleh factor global, yaitu lonjakan biaya energi, konflik di Timur Tengah, dan kebijakan Brazil mengalihkan tebu menjadi etanol. Selain itu, kenaikan harga gula dipengaruhi oleh kenaikan harga plastic. FAO melaporkan harga gula naik 7,2 persen secara bulanan, didukung pula menipisnya stok domestic dan lambatnya impor. Berdasarkan kondisi tersebut maka harga gula di tingkat distributor dan tingkat konsumen meningkat.

No	Komoditas	Penyebab
1	Gula Pasir Curah dan Gula Kemasan	· Permintaan yang cukup tinggi saat menjelang Hari Raya Idul Fitri · Kenaikan harga gula pada Maret 2026 utamanya didorong oleh factor global, yaitu lonjakan biaya energi, konflik di Timur Tengah, dan kebijakan Brazil mengalihkan tebu menjadi etanol · FAO melaporkan harga gula naik 7,2 persen secara bulanan, didukung pula menipisnya stok domestic dan lambatnya impor · Dipengaruhi oleh kenaikan harga plastic (kemasan gula)

- Tekanan kenaikan harga komoditas pangan di Bulan Februari 2026 di Kabupaten Pasuruan keseluruhan disebabkan oleh permintaan yang meningkat disaat awal bulan Puasa. Sebagian besar masyarakat berbelanja untuk persiapan kebutuhan stok pangan rumah tangga di saat perayaan Idul Fitri. Selain itu kenaikan harga pangan di bulan ini juga dipengaruhi cuaca
- 2 Cabai Merah Besar, Tomat, Kedelai Impor

Tabel 10. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan Maret 2026

Berdasarkan data SP2KP pada bulan Maret 2026, terdapat 14 (empat belas) komoditas yang mengalami penurunan harga (deflasi) meliputi beras cap pesona laut (premium), beras cap gurih (premium), daging ayam ras karkas, bawang merah, ikan teri, ayam kampung utuh, pisang lokal, ketimun sedang, bawang putih honan, telur ayam ras, tempe bungkus, kedelai lokal, cabai rawit hijau, dan cabai rawit merah. Tekanan harga hingga terjadi penurunan harga paling dalam dialami oleh cabai rawit hijau, cabai rawit merah dan kedelai (-28.40%; -16.67%; -11.54%).

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Beras Cap Pesona Laut (Premium)	14,589	14,600	14,533	-0.46%
Beras Cap Gurih (Premium)	14,275	14,300	14,150	-1.05%
Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	38,000	39,000	37,000	-1.32%
Bawang Merah,1 kg	34,944	35,000	34,500	-1.43%
Ikan Teri,1 kg	74,778	75,000	73,000	-2.67%
Ayam Kampung Utuh,1 ekor	64,778	65,000	63,000	-3.08%
Pisang Lokal,1 kg	13,944	14,000	13,500	-3.57%
Ketimun Sedang,1 kg	7,983	8,000	7,700	-3.75%
Bawang Putih Honan,1 kg	30,778	31,500	30,000	-4.76%
Telur Ayam Ras,1 kg	28,778	30,000	27,500	-8.33%
Tempe Bungkus,1 kg	11,722	12,000	11,000	-8.33%
Kedelai Lokal,1 kg	12,750	13,000	11,500	-11.54%
Cabai Rawit Hijau,1 kg	38,306	40,000	32,500	-16.67%
Cabai Rawit Merah,1 kg	79,306	88,000	58,000	-28.40%

Tabel 11. Penurunan Harga Pangan pada Bulan Maret 2026

Melimpahnya hasil produksi dari sentra cabai rawit di wilayah Jawa Timur seperti Kabupaten Banyuwangi, Kediri, Jember, dan Lumajang berdampak pada penurunan harga cabe di tingkat pengepul/pedagang besar (Pasar Porong, Sidoarjo). Sedangkan, hasil ternak juga mengalami penurunan di bulan Maret 2026. Harga telur ayam ras di tingkat produsen turun sebesar -17,34 persen serta daging ayam ras turun sebesar -7,32 persen. Hal ini disebabkan melimpahnya hasil produksi telur ayam, daging ayam ras, dan ayam kampung utuh dari peternak Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Blitar yang kemudian memicu penurunan harga

di tingkat konsumen.

Berdasarkan data situasi pangan di Kabupaten Pasuruan pada Maret 2026, penurunan harga ikan teri secara umum disebabkan melimpahnya hasil tangkapan nelayan (panen raya) di beberapa wilayah pesisir Jawa Timur, yang mengakibatkan stok di pasar menumpuk. Saat hasil tangkapan melimpah, tengkulak sering menekan harga beli dari nelayan dengan alasan stok berlebih, sehingga harga di tingkat nelayan turun. Sementara itu, penurunan harga beras di Kabupaten Pasuruan pada Maret 2026, terutama di tingkat penggilingan, didorong oleh peningkatan pasokan gabah akibat dimulainya musim panen raya. Faktor ini didukung oleh penggunaan stok gabah yang memadai di penggilingan, serta dampak stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP). Sedangkan pasokan bawang merah yang melimpah membuat pedagang enggan menyerap barang dengan harga tinggi, sehingga harga di tingkat petani anjlok.

No	Komoditas	Penyebab
1	Cabe Rawit Merah, Cabe Rawit Hijau	· Melimpahnya hasil produksi dari sentra cabai rawit di wilayah Jawa Timur seperti kabupaten Banyuwangi, Kediri, Jember, dan Lumajang · Terjadi penurunan harga cabe di tingkat pengepul/pedagang besar (Pasar Porong, Sidoarjo)
2	Ayam Kampung Utuh, Telur Ayam dan Daging Ayam Ras	· Melimpahnya hasil produksi telur ayam, daging ayam ras, dan ayam kampung utuh dari peternak Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Blitar memicu penurunan harga di tingkat konsumen; · Harga telur ayam ras di tingkat produsen turun sebesar -17,34 persen · Harga daging ayam ras di tingkat produsen turun sebesar -7,32 persen
3	Beras Cap Pesona Laut (Premium) dan Beras Cap Gurih (Premium)	Penurunan harga beras di Kabupaten Pasuruan pada Maret 2026, terutama di tingkat penggilingan, didorong oleh peningkatan pasokan gabah akibat dimulainya musim panen raya. Faktor ini didukung oleh penggunaan stok gabah yang memadai di penggilingan, serta dampak stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP)

		· Pasokan bawang putih import mulai mendarat di Pelabuhan Tanjung Priok pada akhir Januari atau awal Februari 2026; · Kementerian Perdagangan memastikan Persetujuan Import (PI) telah diterbitkan dan tercatat dalam system <i>Indonesia National Single Window (INSW)</i>, mempercepat masuknya barang; · Badan Pangan Nasional memanggil importir untuk memastikan komitmen distribusi, terutama untuk menstabilkan harga bawang putih import dan kedelai import di bulan Maret 2026 guna persiapan kebutuhan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. · Penurunan harga kedelai import berdampak pada penurunan harga tempe
4	Bawang Putih Honan, Kedelai Import, dan Tempe	Penurunan harga ikan teri secara umum disebabkan melimpahnya hasil tangkapan nelayan (panen raya) di beberapa wilayah pesisir Jawa Timur, yang mengakibatkan stok di pasar menumpuk. Saat hasil tangkapan melimpah, tengkulak sering menekan harga beli dari nelayan dengan alasan stok berlebih, sehingga harga di tingkat nelayan turun.
5	Ikan Teri	
6	Bawang Merah	Pasokan bawang merah yang melimpah membuat pedagang enggan menyerap barang dengan harga tinggi, sehingga harga di tingkat petani anjlok

Tabel 12. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan Maret 2026

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi yang stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2024, Pemerintah dan Bank Indonesia menetapkan target inflasi di tahun 2025 sebesar 2,5 persen

dengan deviasi (toleransi) sebesar 1 persen. Ini berarti target inflasi berada dalam kisaran 1,5 persen hingga 3,5 persen. Pemerintah dan Bank Indonesia menetapkan target inflasi ini untuk menjaga stabilitas harga dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kabupaten Pasuruan yang merupakan bagian wilayah dalam Provinsi Jawa Timur adalah sebagai daerah yang berkategori *Non-IHK (Non-Indeks Harga Konsumen)*. Artinya, Indeks Perkembangan Harga (IPH) digunakan sebagai proksi atau indikator untuk menghitung inflasi di Kabupaten Pasuruan. IPH dirancang dan dihitung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memberikan gambaran tentang perkembangan harga di daerah-daerah yang tidak tercakup dalam penghitungan IHK. IHK sendiri adalah indeks yang mengukur perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di wilayah perkotaan. Sementara, IPH berfokus pada pemantauan harga 20 (dua puluh) komoditas pangan yang memiliki bobot besar dalam IHK dan dapat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah daerah.

Proyeksi inflasi triwulan I tahun 2026 di Kabupaten Pasuruan menunjukkan tren yang relatif stabil. Dimana pada bulan Januari IPH Kabupaten secara umum cenderung pada kondisi deflasi dengan nilai IPH terendah sebesar -1.64 persen. Komoditas utama yang memberikan kontribusi besar deflasi pada bulan Januari 2026 yaitu cabai, bawang merah, dan beras. Sedangkan pada bulan Februari s.d Maret 2026 trend cenderung meningkat (inflasi) dengan titik IPH tertinggi mencapai 2.54 persen. Komoditas yang memberikan andil terbesar inflasi adalah cabai rawit, daging ayam ras, telur ayam ras, dan bawang putih.

Peningkatan nilai IPH pada periode bulan Februari s.d Maret 2026 disebabkan oleh permintaan tinggi untuk persiapan kebutuhan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri serta tingginya intensitas hujan di bulan Februari s.d Maret 2026 sehingga berdampak pada banyaknya tanaman hortikultura terjangkit penyakit *Fusarium*. Sedangkan, penurunan IPH pada periode bulan Januari 2026 disebabkan factor peningkatan produksi, penurunan permintaan yang menyebabkan penumpukan hasil produksi, serta penurunan harga hasil ternak ayam ras (daging dan telur) didorong oleh normalisasi pasca tahun baru dan perbaikan distribusi pasokan. Adapun permasalahan yang dihadapi TPID Kabupaten Pasuruan dalam pengendalian inflasi daerah pada tribulan I tahun 2026 ini, yaitu:

A. Penyebab Penurunan Harga Komoditas (Deflasi)

1. Cabai Merah dan Cabai Rawit

Cabai Merah memberikan andil sebesar -1.0612% -0.3624% serta cabai rawit dengan kontribusi sebesar -0.2269%. Penurunan harga ini disebabkan terjadinya lonjakan produksi yang dihasilkan oleh petani di wilayah Banyuwangi, Malang, dan Probolinggo

2. Bawang Merah

Penurunan permintaan terhadap bawang merah menyebabkan penumpukan hasil produksi bawang merah di wilayah Kabupaten Probolinggo sehingga harga bawang merah di tingkat konsumen turun

3. Beras

Panen gabah di beberapa wilayah meningkatkan pasokan, ditambah dengan persediaan gabah di penggilingan yang memadai, menekan harga di tingkat konsumen. Kinerja perdagangan awal tahun dan distribusi yang lebih teratur membantu menurunkan atau menstabilkan harga

serta Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang kuat di awal tahun 2026 memastikan pasokan mencukupi dan mencegah lonjakan harga yang ekstrem

4. *Telur Ayam Ras*

Penurunan harga hasil ternak ayam ras (daging dan telur) didorong oleh normalisasi pasca tahun baru dan perbaikan distribusi pasokan

B. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas (Inflasi)

1. *Cabai Rawit*

Tingginya intensitas hujan di bulan Januari - Februari 2026 berdampak pada banyaknya tanaman cabai terjangkit penyakit *Fusarium* yang berefek pada penurunan produksi cabai. Disamping itu permintaan yang cukup tinggi saat menjelang Ramadhan dan Idul Fitri berdampak pada meningkatnya harga cabai rawit.

2. *Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras*

Disebabkan terbatasnya pasokan DOC (*Day Old Chicken*). Disamping itu meningkatnya permintaan tinggi untuk persiapan kebutuhan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri serta meningkatnya permintaan telur ayam untuk kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) berdampak pada kenaikan harga telur ayam ras. Kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam masih cukup aman karena masih dibawah Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional.

3. *Bawang Putih*

Kenaikan harga bawang putih di Minggu Pertama Bulan Februari 2026 disebabkan terlambatnya pasokan bawang putih import yang mendarat di Pelabuhan Tanjung Priok. Sementara itu pada bulan Januari 2026, Badan Pangan Nasional memanggil importir untuk memastikan komitmen distribusi, terutama untuk menstabilkan harga bawang putih import dan kedelai import di bulan Februari 2026 guna persiapan kebutuhan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.1 High Level Meeting dipimpin oleh Kepala Daerah

Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan melakukan High Level Meeting yang dipimpin oleh Kepala Daerah (Bupati/Wakil Bupati Pasuruan) diantaranya sebagai berikut :

1. Kamis, 11 Februari 2026 : High Level Meeting Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka Menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional - Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H dengan tema "Pengamanan Produksi dan Peningkatan Efisiensi Rantai Pasok untuk Mendukung Stabilitas Harga Pangan" bertempat di Auditorium Mpu Sindok, Kantor Bupati Pasuruan

3.2 High Level Meeting dipimpin oleh Sekretaris Daerah

Selain High Level Meeting dipimpin oleh Kepala Daerah, kami juga melakukan High Level Meeting yang dipimpin oleh Bapak Sekretaris Daerah sebagai berikut :

1. Senin, 12 Januari 2026 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
2. Senin, 19 Januari 2026 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
3. Selasa, 27 Januari 2026 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
4. Senin, 23 Februari 2026 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
5. Selasa, 03 Maret 2026 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
6. Senin, 09 Maret 2026 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan

3.3 Rapat Koordinasi/Kegiatan Yang Dipimpin/Dibuka Oleh Bupati, Wakil Bupati Atau Sekretaris Daerah

Selama Tribulan I Tahun 2026 rapat koordinasi / kegiatan yang dipimpin / dibuka Oleh Bupati atau Sekretaris Daerah sebagai berikut :

1. Kamis, 12 Februari 2026 : Forum Perangkat Daerah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan jumlah peserta 80 orang bertempat di Rumah Makan Kurnia Pasuruan
2. Kamis, 12 Februari 2026 : Forum Konsultasi Publik 2026 dan Forum Perangkat Daerah RKPD 2027 Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasuruan di Hotel Dalwa Syariah Bangil
3. Jumat, 13 Februari 2026 : Forum Perangkat Daerah & Konsultasi Publik Perangkat Daerah Tahun 2027 dengan Tema Penguatan Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi dengan Dukungan Kolaborasi Vertikal & Horizontal Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Pasuruan

3.4 Rapat Koordinasi Wilayah

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan selama tahun 2026 mengikuti Rapat

Koordinasi Wilayah atau Rapat Koordinasi antar Kabupaten/Kota sebagai berikut :

1. 29 s/d 30 Januari 2026 : Capacity Building TPID Provinsi Jawa Timur Tahun 2026 di Hotel Grand Mercure Malang
2. Kamis, 26 Februari 2026 : High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2026 di Gedung Negara GRAHADI Surabaya
3. Selasa, 03 Maret 2026 : Zoom Meeting Rapat Koordinasi Ketersediaan dan Kelancaran Distribusi LPG Tabung 3 Kg Bersubsidi di Provinsi Jawa Timur Selama Bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2026 serta Pembahasan Kuota LPG

3.5 Peningkatan Pengawasan Kebutuhan Pangan dan Pokok Penting Lainnya

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan Kegiatan Peningkatan Pengawasan Kebutuhan Pangan dan Pokok Penting Lainnya sebagai berikut :

1. Jumat, 02 Januari 2026 : Pemantauan Barang dalam Kemasan Tertutup (BDKT) terutama komoditas Minyak Goreng di Pasar Bangil dan Pasar Gondanglegi
2. Kamis, 08 Januari 2026 : Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan di Pasar Bangil dan Pasar Pandaan
3. Jumat, 30 Januari 2026 : Pemantauan harga komoditas daging sapi dan daging ayam di Pasar Sukorejo
4. Jumat, 06 Februari 2026 : Pemantauan harga komoditas daging sapi dan daging ayam di Pasar Hewan Gondangwetan
5. Senin, 09 Februari 2026 : Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan di Pasar Bangil, Pasar Pandaan dan Pasar Sukorejo
6. Senin, 23 Februari 2026 : Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan di Pasar Nguling
7. Selasa, 24 Februari 2026 : Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan di Pasar Pasrepan dan Pasar Gondang Wetan
8. Rabu, 25 Februari 2026 : Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan di Pasar Grati
9. Kamis, 26 Februari 2026 : Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan di Pasar Winongan
10. Jumat, 27 Februari 2026 : Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan di Pasar Ngempit dan Warungdowo
11. Senin, 02 Maret 2026 : Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan di Pasar Sukorejo dan Purwosari
12. Selasa, 03 Maret 2026 : Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan di Pasar Prigen
13. Rabu, 04 Maret 2026 : Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan di Pasar Pandaan

14. Kamis, 05 Maret 2026 : Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan di Pasar Bangil dan Pasar Gempol
15. Jumat, 06 Maret 2026 : Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang pada Pasar Rakyat yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan di Pasar Wonorejo

3.6 Monitoring dan Pengawasan Pupuk Bersubsidi

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan kegiatan monitoring dan pengawasan pupuk bersubsidi sebagai berikut :

1. Kamis 12 Februari 2026 : Pengawasan dan monitoring Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di UD Mitra Tani Desa Wonokitri Kelurahan Wonokitri Kecamatan Tosari

3.7 Gelar Pasar Murah / Gerakan Pangan Murah

Dalam rangka pengendalian harga akibat adanya kenaikan harga beberapa bahan pokok, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Gelar Pasar Murah yang dilaksanakan pada :

1. Gelar Pasar Murah dalam rangka TNI Manunggal Membangun Desa Pada Tanggal 10-11 Februari 2026 di Lapangan Wonosari Kecamatan Gondangwetan. Komoditas yang disediakan :
 - a. Minyak Kita 40 Dos dengan harga Rp. 14.000/liter;
 - b. Beras SPHP sebanyak 1 Ton dengan harga Rp. 55.000/5kg;
 - c. Beras Premium sebanyak 1 Ton dengan harga Rp. 70.000/5kg;
 - d. Kecap Manis sebanyak 8 Dos dengan harga Rp. 6.000/botol;
 - e. Tepung Terigu sebanyak 8 Dos dengan harga Rp. 10.000/pack;
 - f. Gula Pasir sebanyak 500 kg dengan harga Rp. 14.000/kg;
 - g. Telur Ayam Ras sebanyak 500 kg dengan harga Rp. 24.000/kg;
 - h. Bawang Merah sebanyak 100 kg dengan harga Rp. 28.000/kg;
 - i. Bawang Putih sebanyak 100 kg dengan harga Rp. 28.000/kg;
 - j. Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.
2. Gerakan Pangan Murah Serentak Nasional Menjelang HBKN pada tanggal 13 Februari 2026 di Halaman Kantor Kecamatan Kejayan. Komoditas yang disediakan :
 - a. Minyak Kita sebanyak 600 liter dengan harga Rp. 15.700/liter;
 - b. Beras SPHP sebanyak 2 Ton dengan harga Rp. 58.000/5kg;
 - c. Gula Pasir sebanyak 200 kg dengan harga Rp. 15.000/kg;
 - d. Telur Ayam Ras sebanyak 200 kg dengan harga Rp. 28.000/kg;
 - e. Bawang Merah sebanyak 20 kg dengan harga Rp. 28.000/kg;
 - f. Bawang Putih sebanyak 20 kg dengan harga Rp. 28.000/kg;
 - g. Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.
3. Gelar Pasar Murah dalam rangka TNI Manunggal Membangun Desa pada tanggal 10 Maret 2026 di Lapangan Wonosari Kecamatan Gondangwetan. Komoditas yang disediakan :

Minyak Kita 20 Dos dengan harga Rp. 14.000/liter (BULOG);

- a.
- b. Beras SPHP sebanyak 500 kg dengan harga Rp. 55.000/5kg;
- c. Beras Premium sebanyak 500 kg dengan harga Rp. 70.000/5kg;
- d. Kecap Manis sebanyak 4 Dos dengan harga Rp. 6.000/botol;
- e. Tepung Terigu sebanyak 4 Dos dengan harga Rp. 10.000/pack;
- f. Gula Pasir sebanyak 250 kg dengan harga Rp. 14.000/kg;
- g. Telur Ayam Ras sebanyak 250 kg dengan harga Rp. 24.000/pack;
- h. Bawang Merah sebanyak 50 kg dengan harga Rp. 28.000/kg;
- i. Bawang Putih sebanyak 50 kg dengan harga Rp. 28.000/kg;
- j. Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.

3.8 Operasi Pasar

Dalam rangka pengendalian harga akibat adanya kenaikan harga beberapa bahan pokok, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Operasi Pasar yang dilaksanakan pada :

1. Jumat, 20 februari 2026 Operasi pasar minyak kita dengan sasaran pedagang di pasar rakyat Kabupaten Pasuruan dengan total pendistribusian 1.600 karton Minyakita kemasan 1 liter secara serentak di tiga pasar :

1. Pasar Bangil: 800 karton
2. Pasar Pandaan: 400 karton
3. Pasar Sukorejo: 400 karton

Harga tebus dari BULOG Rp14.500/liter (Rp174.000/karton isi 12 liter) dan wajib dijual sesuai HET Rp15.700/liter (Rp188.400/karton).

2. Rabu, 25 Februari 2026 operasi pasar murah ramadhan 2026 berlokasi di Pasar Grati Kabupaten Pasuruan dengan sasaran masyarakat sekitar. Komoditas yang disediakan yaitu MinyakKita sebanyak 36 Dus Harga Rp. 15.500/liter dan Beras SPHP sebanyak 500 kg Dengan Harga Rp. 58.000/5kg.

3. Kamis, 26 Februari 2026 berlokasi di Pasar Winongan Kabupaten Pasuruan dengan sasaran masyarakat sekitar. Komoditas yang disediakan yaitu MinyakKita sebanyak 40 Dus Harga Rp. 15.500/liter dan Beras SPHP sebanyak 575 kg Dengan Harga Rp. 58.000/5kg.

4. Jumat, 27 Februari 2026 berlokasi di Pasar Ngempit Kabupaten Pasuruan dengan sasaran masyarakat sekitar. Komoditas yang disediakan yaitu :

1. MinyakKita sebanyak 40 Dus Dengan Harga Rp. 15.500/liter;
2. Beras SPHP sebanyak 500 kg Dengan Harga Rp. 58.000/5kg; dan
3. Gula pasir sebanyak 200 kg Dengan Harga Rp. 15.000/kg.

3.9 Gelar Pameran

Gelar Pameran Produk Unggulan yang telah diselenggarakan oleh Kabupaten Pasuruan yaitu

sebagai berikut :

1. 4 - 9 Februari 2026 : Pameran Inacraf di JCC Jakarta peserta pameran yaitu IKM Bordir dan Batik unggulan di Kabupaten Pasuruan
2. Rabu, 11 Februari 2026 : Gelar Produk IKM dalam rangka Menyambut Tamu dari Brunai Darussalam di Pendopo Kabupaten Pasuruan
3. Selasa, 10 Maret 2026 : Bazar dalam rangka Peresmian Koperasi Desa Merah Putih di Desa Gejugjati Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan

3.10 Pelatihan/Sosialisasi/Workshop Kepada Aparat Pemerintah dan Masyarakat

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan kegiatan pelatihan/sosialisasi/workshop kepada aparat pemerintah dan masyarakat sebagai berikut :

1. 11 - 12 Februari 2026 : Sosialisasi Pengawasan Penggunaan dan Kepemilikan Mesin Pelinting Sigaret (Rokok) dengan sasaran 100 orang pelaku usaha dan pemilik/pengguna mesin pelinting sigaret di Kabupaten Pasuruan berlokasi di Hotel Tanjung Plaza Prigen
2. 11 - 12 Februari 2026 : Bimbingan Teknis Mutu IHT dengan sasaran 100 orang karyawan perusahaan rokok dan petani tembakau di Kabupaten Pasuruan bertempat di Hotel Surya Prigen
3. Selasa, 10 Februari 2026 : Sosialisasi dan pelatihan pengolahan silase yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN STAI Al-Yasini Kelompok 4 dengan tema "Pakan Awet, Ternak Sehat, Menghadapi Kemarau Tanpa Galau" di rumah Bapak Sunandri selaku Ketua Kelompok Tani Wonojoyo, Desa Watulumbung
4. Kamis, 12 Februari 2026 : Sosialisasi dalam rangka menyebarluaskan informasi terkait perubahan regulasi perizinan berusaha Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT), khususnya Perbapanas Nomor 10 Tahun 2025 tentang Perizinan Berusaha dihadiri oleh pelaku usaha penggilingan padi dan jagung se-Kabupaten Pasuruan
5. Senin, 30 Maret 2026 : Sosialisasi dan Evaluasi Perkembangan Desa Kelurahan Kabupaten Pasuruan Tahun 2026 dengan peserta 389 Operator Desa bertempat di Ruang Rapat Dispora Graha Assalam

3.11 Bantuan Sosial Kepada Kelompok Masyarakat

Pemberian bantuan sosial kepada kelompok masyarakat (Benih, Bibit, Ternak, Alat, dll) oleh Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan sebagaiberikut :

1. Pemberian bantuan sarana produksi padi pada KT. Sari Jaya II yang beralamat di Desa Wonosari Kecamatan Gondangwetan dengan total anggaran sebesar Rp. 20.000.000,-
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Tahun 2026 Pemerintah Pusat menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengendalian inflasi antara lain :

1. **Surat Edaran Dirjen Perdagangan Dalam Negeri No. 3 Tahun 2026** tentang

Fasilitasi dan Pendampingan Guna Mendorong Pengurusan Kepemilikan Nomor Induk Berusaha Bagi Pedagang Pengecer di Pasar Rakyat Pantauan dan Pasar Rakyat Lainnya dalam rangka mendukung Pendistribusian MinyakKita. SE tersebut merupakan pedoman bagi dinas yang membidangi Perdagangan di tingkat Kabupaten/Kota dalam melakukan fasilitasi dan pendampingan pengurusan kepemilikan NIB bagi pedagang pengecer di pasar rakyat pantauan SP2KP dan/atau pasar rakyat lainnya. Fasilitasi dan pendampingan pengurusan NIB bagi pedagang pasar pantauan SP2KP dan/atau pasar rakyat lain. Kabupaten Pasuruan telah menindaklanjuti dengan melakukan Gerakan Operasi pasar minyak kita pada hari Jumat tanggal 20 Februari 2026 dengan sasaran pedagang di pasar rakyat Kabupaten Pasuruan dengan total pendistribusian 1.600 karton Minyakita kemasan 1 liter secara serentak di tiga pasar :

- a. Pasar Bangil: 800 karton
- b. Pasar Pandaan: 400 karton
- c. Pasar Sukorejo: 400 karton

Harga tebus dari BULOG Rp14.500/liter (Rp174.000/karton isi 12 liter) dan wajib dijual sesuai HET Rp15.700/liter (Rp188.400/karton).

2. **Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 800.1.5/3349/SJ** Tentang Transformasi Budaya Kerja Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Pemerintah Daerah (Ditetapkan Tanggal 31 Maret 2026) yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan **Surat Edaran Bupati Pasuruan No.800.1.6.2/0294/204 /2026 tanggal 1 April 2026** tentang Transformasi Budaya Kerja ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan yaitu Penyesuaian pelaksanaan tugas kedinasan secara lokasi dengan pola kerja WFH sebanyak 1 (satu) hari kerja dalam 1 (satu) minggu yaitu setiap hari Jumat. Adapun tujuan pelaksanaan WFH, yaitu:

- a. Transformasi budaya kerja ASN daerah yang efektif dan efisien;
- b. Akselerasi layanan digital pemerintah daerah, dengan mempercepat adopsi SPBE dan digitalisasi proses birokrasi;
- c. Kontinuitas layanan, dengan menjamin layanan pemerintahan tetap berjalan tanpa gangguan;
- d. Efisiensi sumber daya, dengan mengurangi konsumsi BBM, listrik, air, dan biaya operasional kantor yang dapat dihitung secara riil;
- e. Menurunkan tingkat polusi akibat berkurangnya mobilitas;
- f. Mendorong terbentuknya budaya hidup sehat di kalangan masyarakat dan ASN;
- g. Kinerja berbasis output, dengan mendorong budaya kerja terukur berdasarkan hasil, bukan sekedar pada aspek kehadiran; dan
- h. Resiliensi organisasi, dengan membangun ketangguhan mengantisipasi berbagai potensi gangguan, hambatan dan tantangan terhadap organisasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa Kebijakan yang dibuat oleh Kabupaten Pasuruan terkait pengendalian inflasi daerah yang diterbitkan pada tahun 2026 atau berlaku hingga tahun 2026 antara lain:

1. **Surat Keputusan Bupati Pasuruan Nomor : 500/127/HK/013/2026 tanggal 9 Januari 2026** tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2026;

Surat Keputusan Bupati Pasuruan Nomor : 100.3.3.2/137/HK/013/2026 tanggal 9 Januari 2026 tentang Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten Pasuruan Tahun 2026;

3. **Surat Edaran Bupati Pasuruan Nomor 500.1/1005/118/2026 tanggal 18 Februari 2026** tentang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal dengan dilakukannya “Gerakan Masyarakat Memanfaatkan Pekarangan Dukung Ketahanan Pangan (GEMPAR DUTA PANGAN)”;
4. **Surat Himbauan Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 1/21/000/2026 tanggal 1 April 2026** perihal Gerakan Masyarakat Manfaatkan Pekarangan Dukung Ketahanan Pangan. Dalam rangka mendukung upaya penanganan inflasi, maka perlu percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui Gerakan Masyarakat Manfaatkan Pekarangan Dukung Ketahanan Pangan (Gempar Duta Pangan) dengan melakukan penanaman bawang, penanaman cabe, penanaman sayuran, dan penanaman tanaman pangan selain pangan pokok seperti umbi-umbian (ubi jalar, singkong, dll) pada lahan pekarangan.